

ABSTRACT

Melati Moulina Siregar, 2023: Analysis of the Implementation of the Accounting Information System for Old-Age Claims at BPJS Employment Branch Office in Tanjungpinang. Supervisors: Fatahurrazak, SE., Ak., M.Ak., CA and Rizki Yuli Sari, SE., M.Si., Ak.

This research aims to understand the accounting information system, the effectiveness of the accounting information system, the system's ability to detect data accuracy, and the comparison between the theory of cash disbursement systems and the accounting information system for the Pension Guarantee Program (Jaminan Hari Tua) at the Social Security Administration (BPJS Ketenagakerjaan) Tanjungpinang Branch Office. The research method used in this study is qualitative descriptive. Data was collected through observation, interviews, and documentation, using both primary and secondary data from field research and literature study. The results of this study explain that the implementation of the accounting information system at BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang complies with the existing regulations and theories. The effectiveness of the accounting information system at BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang is in accordance with the AICPA standards, which include availability, security, maintainability, and integration. However, there are still internal and external challenges in the pension guarantee claim system at BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang. The BPJS Ketenagakerjaan system can detect the accuracy of participant data, but the Tanjungpinang Branch Office has not taken further action regarding the discovery of fake documents. Regarding the comparison between Mulyadi's theory of cash disbursement systems and the pension guarantee claim information system at BPJS Ketenagakerjaan, the overall implementation is in line with the theory. However, there are differences in procedures, transaction documents, and accounting records, such as participant balance details containing contribution calculations and estimated benefits used for future payments by the central office according to the established estimations. There is an additional function, the claim agenda function, which schedules pension benefit payments. The internal control system complies with the theory, but there is an issue of overlapping responsibilities when the customer service representative is absent, as there is only one customer service representative at BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang Branch Office.

Keywords: *Accounting Information System, Cash Expenditure, Old-Age Pension.*

ABSTRAK

Melati Moulina Siregar, 2023 : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Klaim Jaminan Hari Tua Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang.
Dosen Pembimbing: Fatahurrazak, SE., Ak.,
M.Ak., CA dan Rizki Yuli Sari, SE., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem informasi akuntansi, efektifitas sistem informasi akuntansi, kemampuan sistem mendeteksi kebenaran data, dan perbandingan teori sistem pengeluaran kas dengan sistem informasi akuntansi Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan data primer dan data sekunder yang berasal dari penelitian lapangan dan studi literatur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang sudah sesuai dengan ketentuan dan teori yang ada. Efektifitas sistem informasi akuntansi BPJS Ketenagakerjaan Tanjungpinang sudah efektif menurut AICPA yaitu ketersediaan, keamanan, dapat dipelihara, dan integrasi. Namun masih ada kendala internal dan eksternal pada sistem klaim jaminan hari tua di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang. Sistem BPJS Ketenagakerjaan dapat mendeteksi kebenaran data peserta. BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang belum menindak lanjuti penemuan dokumen palsu ini. Perbandingan teori sistem informasi pengeluaran kas oleh Mulyadi dengan sistem informasi klaim jaminan hari tua pada BPJS Ketenagakerjaan secara keseluruhan sudah sesuai namun terdapat perbedaan prosedur, dokumen transaksi, catatan akuntansi berupa rincian saldo peserta yang isinya perhitungan iuran serta estimasi jaminan yang digunakan untuk pembayaran manfaat dihari selanjutnya oleh kantor pusat sesuai estimasi jaminan yang sudah ditetapkan. Terdapat penambahan fungsi yaitu fungsi agenda klaim yang berfungsi membuat jadwal pembayaran manfaat jaminan hari tua. Sistem pengendalian internal sudah sesuai dengan teori namun masih ada rangkap jabatan apabila customer service tidak hadir karena customer service di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Tanjungpinang hanya satu orang saja.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Jaminan Hari Tua